

**PENERAPAN MEDIA VISUAL BERBASIS ICT UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MURID KELAS V SD INPRES
BILONGA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ROSDIANTI

105401123017

04/02/2022

1 ccg
Smb Aluma

P10040/PGSD/2200
ROS
P1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Rosdianti**, NIM 105401123017 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 1107 Tahun 1443 H/2021 M pada tanggal 27 Jumadil Awwal 1443 H/ 31 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 04 Januari 2022.

Makassar, 02 Jumadil Akhir 1443 H

04 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dra. Hj. Murni Azis, M.Si. (.....)
2. Rubianto, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Dra. Hj. Maryam, M.Si. (.....)
4. Ainun Jariah, S.Ag., M.A. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Rosdianti**
NIM : **105401123017**
Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 04 Januari 2022

Dissahuti Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Munir K, M.Pd.

Ainun Jariah, S.Ag., M.A.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rosdianti**
NIM : 105401123017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Media Visual Berbasis ICT Terhadap Pembelajaran
Tematik Siswa Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan
Bontonompo Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Rosdianti



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Rosdianti**
NIM : 105401123017
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Rosdianti

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Hidup tidak pantas untuk mengeluh

Tetapi gunakan hidup untuk selalu mensyukuri

Menikmati sekecil apapun pemberian Allah SWT

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan..."

"Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan..."

(Al Insyirah: 5-6)

Persembahkanku

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan ayahandaku, Saudara-saudariku, serta kawan-kawan sejatiku semoga perjuangan kita tetap berada pada garis pencapaian yang sempurna.

ABSTRAK

Rosdianti, 2021. Penerapan Media Visual Berbasis ICT Terhadap Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Munir K, dan pembimbing II Ainun Jariah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan media visual berbasis ICT untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media visual berbasis ICT murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*Class Action Reaserch*) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklusnya diadakan tiga kali pertemuan pemberian materi dan satu kali pemberian tes. Dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sebanyak 20 orang 4 murid laki-laki dan 16 murid perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I yang tuntas dari 20 orang hanya 13 orang murid atau 65% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai rata-rata pada siklus I adalah 69,2%. Pada siklus II yang tuntas dari 20 orang hanya 17 orang murid atau 85% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 78,2%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa melalui penerapan media visual berbasis ICT mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Media Visual Berbasis ICT, Pembelajaran Bahasa Indonesia



Menurut Bahri Saifoel, *Information Communication and Technology* (ICT) adalah semua teknologi yang digunakan untuk mengakses, menggabungkan, memanipulasi, dan menampilkan atau menyampaikan informasi seperti elektronik *software*, *hardware*, dan hubungan antar jaringan.

b. Manfaat *Information Communication and Technology* (ICT)

Menurut Wahyuni Dwi dkk (2011) Kegunaan media komunikasi dalam media pembelajaran adalah memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi murid, menyajikan informasi, merangsang diskusi, mengarahkan kegiatan murid, melaksanakan latihan dan ulangan, menguatkan belajar, memberikan pengalaman simulasi. Pendayagunaan ICT dalam dunia pendidikan adalah mendukung proses pembelajaran baik secara tatap muka maupun dalam bentuk jaringan. Pendayagunaan ICT sebagai media pembelajaran dapat berupa bentuk gambar, animasi, video, audio dan *slide power point*.

c. Fungsi *Information Communication and Technology* (ICT)

Menurut (Suryani Nunuk, 2016) fungsi *Information Communication and Technology* (ICT) adalah sebagai alat bantu atau media pembelajaran, yakni murid memperoleh pengalaman belajar secara bersama-sama dengan murid lain atau melalui interaksi dengan para pakar dan media komunikasi berbasis ICT. *Information Communication and Technology* (ICT) sebagai sumber belajar, tersedianya sumber-sumber

informasi berupa CD, DVD, internet atau web. *Information Communication and Technology* (ICT) sebagai sarana atau tempat belajar, perkembangan ICT (*khususnya internet*) telah memberikan kemungkinan membuat kelas maya (*virtual class*) dalam bentuk *e-learning*, di mana seorang guru dapat mengelola proses pembelajaran dan murid dapat melakukan aktivitas belajar sebagaimana yang dilakukan didalam kelas. *Information Communication and Technology* (ICT) sebagai sarana peningkatan profesionalisme, perkembangan ICT memberikan kemudahan bagi para guru untuk meningkatkan profesionalisme dan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru baik pengetahuan dari ilmunya maupun pengetahuan tentang teori-teori belajar dengan metode pembelajaran terbaru.

Menurut Krisnadi Elang, 2009 dalam jurnal (Nunuk Suryani, 2015) fungsi *Information Communication and Technology* (ICT) adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, memperluas akses terhadap pendidikan dalam pembelajaran, mengurangi biaya pendidikan, menjawab keharusan berpartisipasi dalam ICT dan mengembangkan keterampilan ICT yang diperlukan murid ketika bekerja dan dalam kehidupannya nanti.

d. Jenis *Information Communication and Technology* (ICT)

Menurut (Suryani Nunuk, 2015) jenis *Information Communication and Technology* (ICT) mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengolah, menampilkan dan menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk dalam teknologi ini adalah

teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi komunikasi, dan teknologi jaringan komputer.

Teknologi komputer, baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) pendukungnya. Didalamnya termasuk prosesor atau pengolahan data, penyimpanan data (*hard disk, CD, DVD, flash disk, memori dan kartu memori*), alat perekam (*CD writer dan DVD writer*), alat input (*keyboard, mouse, scanner dan kamera*), alat output (*layar monitor, printer, proyektor LCD, dan speaker*).

Teknologi multimedia, yang termasuk didalamnya adalah kamera digital, kamera video, *player* suara dan *player* video. Multimedia sering diartikan sebagai gabungan dari banyak media atau setidaknya terdiri lebih dari satu media.

Teknologi komunikasi, yang termasuk media telekomunikasi adalah telepon seluler, dan *faximile*. Teknologi ini sekarang berkembang sangat pesat. Kini tidak hanya dalam bentuk telepon seluler dan *faximile*, namun bermacam-macam seperti *handphone, e-mail, facebook, twitter*, dan lain sebagainya.

Teknologi jaringan komputer, teknologi ini terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak. Yang termasuk dalam perangkat keras adalah *LAN, internet dan wifi*. Yang termasuk dalam perangkat lunak adalah aplikasi jaringan seperti *WEB, e-mail, html, java, PHP*, aplikasi berbasis data dan lain-lain.

e. Langkah-langkah Penerapan Media Pembelajaran Visual Berbasis ICT

Langkah-langkahnya terdiri dari empat bagian diantaranya perencanaan awal, mempersiapkan materi, desain paket program, dan validasi paket program.

Langkah-langkah yang lainnya adalah menerapkan alat produktivitas, ketika guru pertama kali menggunakan ICT mereka umumnya menggunakan alat produktivitas seperti pengolah kata, program untuk membuat presentasi visual, *spreadsheet*, basis data, dan email untuk mendukung pengajaran sehari-hari mereka. Penekanannya biasanya pada bagaimana menggunakan apa yang biasa kita sebut perangkat lunak perkantoran.

Meningkatkan pengajaran tradisional, setelah memperkenalkan alat produktivitas untuk mengajar. Langkah selanjutnya adalah menggunakan perangkat lunak pembelajaran berbantuan komputer sebagai tambahan untuk pengajaran reguler dalam berbagai mata pelajaran kurikulum. Langkah kedua ini melihat integrasi terhadap pembelajaran berbasis komputer kedalam pengajaran reguler.

Memfasilitasi pembelajaran menggunakan instruksi multimodal, melibatkan guru menggunakan berbagai alat multimedia untuk membantu pembelajaran murid. Guru perlu memilih alat apa yang paling tepat untuk tugas yang diberikan dan menggunakan alat ini dalam kombinasi untuk menyelesaikan masalah kehidupan nyata. Pada saat yang sama, para guru

harus mengenali situasi dimana berbagai multimedia dan perangkat lunak khusus dapat berguna untuk pengajaran dan pembelajaran.

Menciptakan dan mengelola lingkungan belajar yang inovatif dan terbuka, melibatkan spesialisasi dalam penggunaan ICT untuk menciptakan lingkungan belajar yang inovatif pada waktu mengubah pembelajaran dikelas.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Khair Ummul, 2018) pembelajaran bahasa indonesia disuguhkan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasannya secara kreatif dan kritis. Namun kenyataannya banyak guru terjebak dalam tatanan konsep sehingga pembelajaran cenderung membahas teori-teori bahasa. Sebagaimana yang dikemukakan Slamet, bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa hanya sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan.

Menurut (Nur Kholidah Rambe Riris, 2018) pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (2013), mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara

efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

b. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Nur Kholidah Rambe Riris, 2018) di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi yakni sebagai lambang kebanggaan kebangsaan, lambang identitas nasional, alat pemersatu, serta alat komunikasi antar daerah dan antar kebudayaan. Berikut merupakan fungsi pembelajaran Bahasa Indonesia, antara lain Untuk meningkatkan produktivitas pendidikan, dengan jalan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik, dan mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga dapat lebih banyak membina dan mengembangkan gairah belajar siswa.

Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual, dengan jalan mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuannya.

Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan jalan perencanaan program pendidikan yang lebih sistematis, serta pengembangan bahan pengajaran yang dilandasi oleh penelitian perilaku.

Lebih memantapkan pengajaran, dengan jalan meningkatkan kemampuan manusia dengan berbagai media komunikasi, serta penyajian informasi dan data secara lebih konkrit.

Memungkinkan belajar secara seketika, karena dapat mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkrit, serta memberikan pengetahuan yang sifatnya langsung. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan alat media massa.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Nur Kholidah Rambe Riris, 2018) beberapa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan

intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, dan memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa serta bersastra sebagai khasanah budaya dan juga intelektual manusia Indonesia.

d. Peranan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut (Khair Ummul, 2018) Peranan Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai bahasa nasional, sebagai lambang kebanggaan dan identitas nasional, Bahasa persatuan kita, memiliki nilai-nilai sosial budaya luhur bangsa yang harus dipertahankan dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada rasa rendah diri, malu, dan acuh tak acuh. Indonesia memiliki banyak budaya dan bahasa yang berbeda-beda hampir di setiap daerah. Pastinya, tidak akan mungkin kita bisa saling memahami ketika berkomunikasi antar sesama. Oleh karena itulah betapa pentingnya kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa dan sebagai alat penghubung antarbudaya dan daerah.

Sebagai bahasa negara dalam “Hasil Perumusan Seminar Politik Bahasa Nasional” yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25 s.d. 28 Februari 1975 dikemukakan bahwa di dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai : bahasa dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta menjadi bahasa resmi kenegaraan,

pengantar di lembaga-lembaga pendidikan/ pemanfaatan ilmu pengetahuan, pengembangan kebudayaan, pemerintah dll.

Sebagai alat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan menurut Sunaryo tanpa adanya bahasa (termasuk bahasa Indonesia) IPTEK tidak dapat tumbuh dan berkembang. Selain itu bahasa Indonesia di dalam struktur budaya, ternyata memiliki kedudukan, fungsi, dan peran ganda, yaitu sebagai akar dan produk budaya yang sekaligus berfungsi sebagai sarana berpikir dan sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tanpa peran bahasa serupa itu, ilmu pengetahuan dan teknologi tidak akan dapat berkembang. Implikasinya di dalam pengembangan daya nalar, menjadikan bahasa sebagai prasarana berpikir modern. Oleh karena itu, jika cermat dalam menggunakan bahasa, kita akan cermat pula dalam berpikir karena bahasa merupakan cermin dari daya nalar (pikiran).

5. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian Sri Giarti dengan judul "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Berbasis ICT"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran implementasi manajemen kurikulum dan pembelajaran berbasis *Information Communication and Technology* (ICT) di SD serta kesenjangan yang terjadi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan melalui tahapan penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

Insutrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan wawancara serta lembar dokumen. Teknik analisa data menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan temuan bahwa kesenjangan dalam mengimplementasikan manajemen kurikulum dan pembelajaran. Kesenjangan yang didapat diantaranya pada tahap perencanaan, guru belum membuat RPP berbasis *Information Communication and Technology* (ICT). Pada tahap pelaksanaan, hanya ada tiga guru yang menggunakan media berbasis *Information Communication and Technology* (ICT). Pada pengawasan, Kepala Sekolah belum rutin melakukan supervisi pembelajaran.

b. Penelitian Gida Kadarisma dan Yusep Ahmadi F dengan judul “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT pada Guru Sekolah Dasar”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru-guru SDN Melong Mandiri 4 Kecamatan Cimahi Selatan dalam menggunakan media berbasis ICT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT kepada guru-guru. Media pembelajaran yang dimaksud adalah power point untuk mata pelajaran bahasa indonesia dan matematika.

- c. Penelitian Suci Zakiah Dewi dan Irfan Hilman dengan judul “Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif di Sekolah Dasar”.

Penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer sebagai sumber media pembelajaran inovatif. Dengan penggunaan sumber dan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan TIK sebagai sumber dan media pembelajaran memungkinkan teratasinya hambatan dalam proses komunikasi guru dengan peserta didik. Diharapkan dengan penggunaan media ini, dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

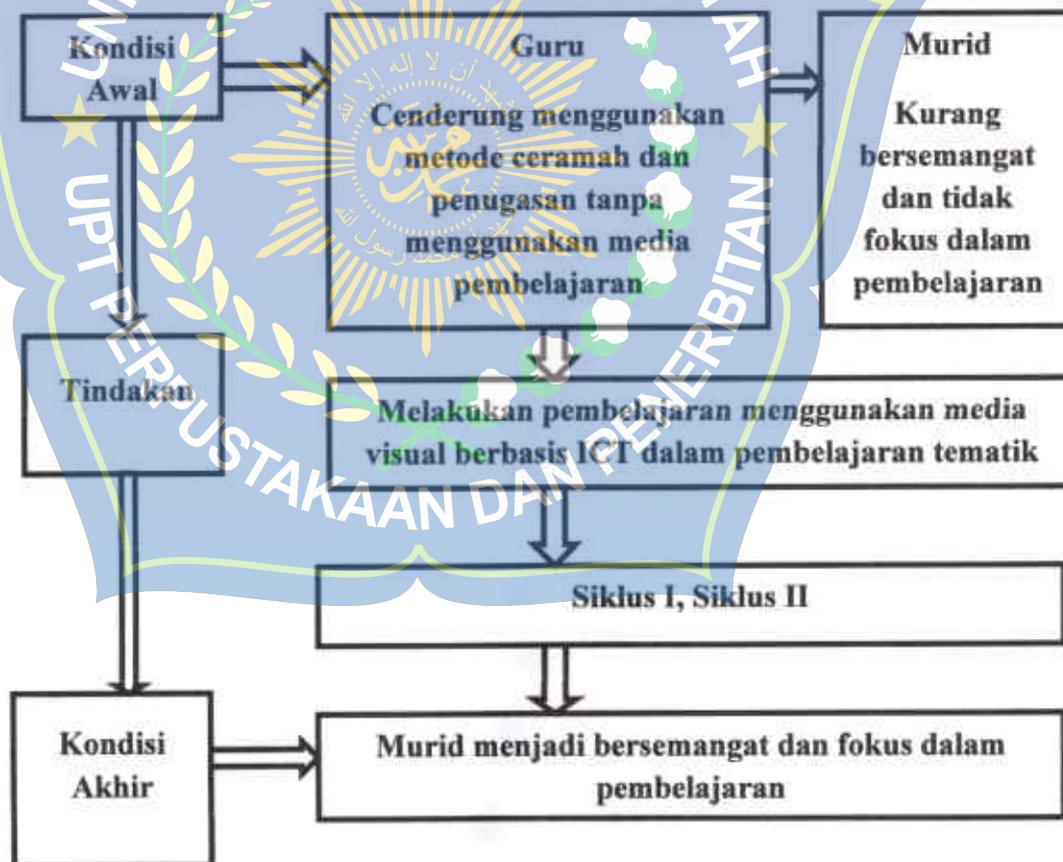
- d. Penelitian Sahid dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT”.

Kehadiran dan kemajuan ICT di era komunikasi global dewasa ini telah memberikan peluang dan perluasan interaksi antara guru, dosen, dan pakar serta mahasiswa. Selain itu, dengan bantuan ICT proses penyampaian dan penyajian materi pembelajaran maupun gagasan dapat menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Disisi lain, kehadiran ICT sebagai teknologi baru memberikan tantangan pada para dosen, dan guru agar mampu menguasainya sehingga dapat memilih dan memanfaatkan

ICT secara efektif dan efisien didalam proses belajar mengajar yang dikelolanya. Dalam hal ini, profesionalisme guru tidak hanya mencakup kemampuan membelajarkan murid, tetapi kemampuan mengelola informasi dan lingkungan yang meliputi belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar sehingga lebih mudah.

B. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media visual berbasis ICT dan pembelajaran didalam kelas tanpa media visual berbasis ICT. Berikut bagan kerangka pikir :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis tindakan yang dilakukan adalah “Jika media visual berbasis ICT diterapkan dalam proses pembelajaran tematik maka murid akan bersemangat dan lebih fokus dalam proses pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau biasa disebut PTK. Penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana setiap siklus terdapat empat tahapan. Tahapan pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan disini adalah tindakan berdasarkan tujuan pembelajaran yang suda disiapkan dengan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar soal-soal latihan, lembar soal tes hasil belajar, lembar panduan observasi, angket minat, angket media visual dan lembar wawancara. Tindakan yang dimaksud disini adalah pelaksanaan skenario realisasi yang telah direncanakan sebelumnya. Pengamatan dilakukan dengan mengamati keaktifan dan respon murid terhadap skenario pembelajaran yang telah dibuat menggunakan lembar kerja observasi, mencatat peristiwa yang terjadi didalam kelas. Pada tahap refleksi dilakukan sesudah adanya implementasi tindakan dari hasil observasi, hasil dari observasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk menentukan atau merencanakan siklus selanjutnya.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Visual Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammadsaw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang memotivasi penulis dalam merampungkan tulisan ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis, Marzuki dan Sunniati yang selalu merawat, membesarkan, dan membiayai penulis sehingga mampu mencicipi dunia pendidikan dan tak hentinya memberi dukungan, nasihat, serta motivasi bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada dosen pembimbing I dan II yaitu bapak Dr Abdul Munir K, M.Pd. dan ibu Ainun Jariah, S.Ag., M.A. atas bimbingannya dalam penyusunan tulisan ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun. Semoga Allah SWT. memberikan imbalan yang setimpal atas segala yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Dengan tidak bermaksud mengurangi penghargaan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar periode 2020-2024 yang telah memberikan kesempatan bagi penulis menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah dasar yang telah mengatur dan membuat segala kebijakan di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta menjadi tuntunan penulis selama menjadi mahasiswa. Dosen-dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang tak ternilai harganya selama masa pendidikan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, Guru Kelas V serta staf guru-guru SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2017.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamin.

Makassar, November 2021

Penulis



DAFTAR ISI

	Halamaan
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Definisi Istilah.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
A. Kajian Pustaka	5
1. Media Pembelajaran.....	5

2. Penerapan Media Visual	10
3. Information Commnication and Technology (ICT).....	15
4. Pembelajaran Tematik	19
5. Penelitian yang Relevan.....	23
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	28
C. Faktor Yang Diteliti	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
G. Indikator Keberhasilan.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan.....	39
BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman	
3.1	Kategori Penilaian Aspek Pengetahuan	33
4.1	Data Hasil Evaluasi Siklus I.....	34
4.2	Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V	35
4.3	Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V	36
4.4	Data Hasil Evaluasi Siklus II	36
4.5	Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V	38
4.6	Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V	39



DAFTAR GAMBAR

Tabel		Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	28
3.1	Skema Penelitian PTK.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Soal Siklus I dan Siklus II
3. Media Visual Berbasis ICT
4. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar baik dari penyampaian materi atau menarik minat belajar murid. Pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Materi pembelajaran biasanya ada yang bersifat abstrak atau tidak nyata. Media visual adalah media yang menyajikan gambar berupa warna, tulisan. Sehingga peserta didik mampu memahami materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang berupa media visual di Sekolah Dasar Inpres Bilonga.

Sekolah Dasar Inpres Bilonga, peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti nantinya. Hasil yang diperoleh adalah:

- 1 Hasil belajar murid masih ada dibawah Standar Ketuntasan Minimal (SKM) yang telah ditentukan.
- 2 Pada proses belajar mengajar guru jarang sekali menggunakan media visual untuk mengkonkretkan pembelajaran sehingga murid belum memahami karena belum menggunakan benda konkret.
- 3 Peserta didik belum sepenuhnya memusatkan perhatiannya kepada pembelajaran karena peserta didik memahami materi yang diajarkan.

Pembelajaran di SD Inpres Bilonga sudah menerapkan kurikulum 2013 yang merupakan lanjutan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 mengacu pada Silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Murid (LKS), dan Media yang pelaksanaannya dikelola oleh

institusi sekolah, sesuai dengan kompetensi masing-masing sekolah. Meskipun guru telah menggunakan media pembelajaran, hasil belajar peserta didik masih rendah. Kesimpulan yang didapat peneliti yaitu peserta didik belum mencapai hasil belajar yang lebih baik dikarenakan penggunaan media yang digunakan kurang menarik, sehingga upaya yang akan dilakukan adalah menggunakan media visual untuk pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau *Information Communication and Technology* (ICT) sangat pesat di era sekarang. Apalagi pembelajaran di era sekarang menggunakan sistem dalam jaringan (*Online*). Kegiatan pembelajaran akan lebih menarik apabila dibantu dengan media visual, dimana anak akan mudah memahami dan mengingat pembelajaran dari apa yang mereka lihat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki (2013), mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan

dan kemampuan berbahasa, dan menghargai sastra Indonesia sebagai khazanah budaya serta intelektual manusia Indonesia.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, diperlukan penyelesaian dengan penerapan media visual yang mendukung sehingga murid mampu meningkatkan hasil belajar murid. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Media Visual Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"**.

B. Rumusan Masalah

Dari pernyataan diatas, diperoleh rumusan masalah yaitu: Bagaimana Penerapan Media Visual Berbasis ICT Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan media visual berbasis ICT untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

Manfaat secara teoretis pengamatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan media pembelajaran visual berbasis ICT mengacu pada kurikulum 2013 pada murid kelas V SD Inpres Bilonga.

2. Manfaat Praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :
 - a. Bagi murid yaitu dapat mempermudah dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru, membantu menggambarkan hal-hal yang masih bersifat abstrak, dan membuat murid lebih giat dalam belajar.
 - b. Bagi Guru yaitu dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajarkan materi pembelajaran kepada murid.
 - c. Bagi Sekolah yaitu dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran visual di kelas V SD Inpres Bilonga.
 - d. Bagi Peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar dapat menambah pengalaman, kemampuan, serta keterampilan yang ada dalam diri peneliti dan menjadikan bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran berbasis ICT yaitu media pembelajaran yang terdiri atas perangkat keras dan lunak serta segala kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data menggunakan teknologi berupa aplikasi.
2. Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP).

3. *E-Learning* adalah proses pembelajaran jarak jauh dengan menggabungkan prinsip-prinsip dalam proses pembelajaran dengan teknologi. *E-learning* juga disebut dengan sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan murid.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian media pembelajaran

Menurut (Tafonao Talizaro, 2018) media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut (Falahuddin Iwan, 2014) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah ini sangat populer dibidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.

Menurut (Sri Anitah, 2008) media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

Menurut (Maya Jatmika Herka, 2005) media pembelajaran dipergunakan untuk memudahkan dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Peserta didik akan terbantu dalam memahami materi yang komplek.

Menurut (Nurmayani, 2019) media pembelajaran adalah alat perantara penyampaian materi antara guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut (Falahudin Iwan, 2014) bahwa peran pembelajar adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada.

Menurut Rowntree dalam jurnal "Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Murid".

Fungsi media pembelajaran yaitu membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon murid, memberikan umpan balik, dan menggalakkan latihan yang serasi.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut (Falahuiddin Iwan, 2014) manfaat media pembelajaran adalah penyampaian materi dapat diseragamkan, dengan menseragamkan materi yang diberikan dapat menghindarkan dari penafsiran yang berbeda-beda. Disaat pebelajar mendengar uraian yang sama maka akan menerima informasi yang persis sama dengan murid yang lainnya. Media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara murid dimanapun berada.

Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan, dan juga warna baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui media akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat murid. Media pembelajaran dapat membantu murid untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.

Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, media dapat membantu guru dan murid melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Efisiensi dalam waktu dan tenaga. Dengan demikian tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin, pebelajar tidak harus menjelaskan materi pembelajaran secara berulang-ulang sebab hanya sekali sajian menggunakan media, pebelajar akan lebih mudah memahami pelajaran.

Meningkatkan kualitas hasil belajar pebelajar. Melalui media pemahaman pebelajar pasti akan lebih baik dikarenakan pebelajar dapat melihat, menyentuh, merasakan, dan mengalaminya secara langsung. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Program-program pembelajaran visual termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan pebelajar dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri tanpa terikat oleh waktu dan tempat.

Media dapat menumbuhkan sikap positif murid terhadap materi dan proses belajar. Kemampuan murid untuk belajar dari berbagai sumber akan menanamkan sikap kepada pebelajar untuk senantiasa berinisiatif mencari berbagai sumber belajar yang diperlukan. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif. Guru akan lebih banyak memiliki waktu untuk memberi perhatian kepada aspek-aspek edukatif lainnya seperti membantu kesulitan belajar pebelajar, pembentukan kepribadian, memotivasi belajar, dan lain sebagainya.

Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih konkrit. Materi pelajaran yang rumit dapat disajikan secara lebih sederhana dengan bantuan media. Media dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di luar kelas dapat disajikan di dalam ruang kelas dengan bantuan media.

Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indera manusia, Objek-objek pelajaran yang terlalu kecil, terlalu besar, terlalu jauh, dapat kita pelajari menggunakan media. Demikian dengan objek berupa proses atau kejadian yang sangat cepat atau sangat lambat, dapat kita saksikan dengan jelas melalui media dengan cara memperlambat atau mempercepat kejadian.

Menurut (Muntahanah Nurotun, 2014) manfaat atau kelebihan media pembelajaran adalah menjelaskan materi pembelajaran yang tidak nyata menjadi nyata. Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat

belajarnya. Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang. Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pelajaran atau objek.

d. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Menurut (Falahudin Iwan, 2014) prinsip umum media pembelajaran adalah setiap jenis media memiliki kelebihan dan kelemahan, tidak ada satu jenis media yang cocok untuk semua proses pembelajaran dan dapat mencapai semua tujuan belajar. Penggunaan beberapa macam media secara bervariasi memang diperlukan, penggunaan media yang terlalu banyak dalam kegiatan pembelajaran akan membingungkan pebelajar dan tidak akan memperjelas pelajaran. Penggunaan media harus dapat memperlakukan pebelajar secara aktif.

e. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut (Tafanao Talizaro, 2018), ciri-ciri media pembelajaran adalah identik dengan pengertian peragaan, tekanan utama pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar, digunakan dalam komunikasi antara guru dan murid, semacam alat bantu belajar mengajar baik didalam kelas maupun diluar kelas, suatu perantara yang digunakan dalam rangka belajar, mengandung aspek sebagai alat dan teknik metode belajar, sebagai tindakan operasional.

f. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Menurut (Falahudin Iwan, 2014), secara umum pemilihan media pembelajaran adalah tujuan penggunaan, memilih jenis media yang akan digunakan dalam pembelajaran apakah media realita, audio, visual diam, visual gerak atau audio visual gerak.

Sasaran penggunaan media. Media harus sesuai dengan kondisi mereka. Karakteristik media, sebelum memilih media yang akan digunakan terlebih dahulu kita mengenal karakteristik masing-masing media. Waktu, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengadakan atau membuat media yang kita pilih serta berapa lama waktu yang tersedia atau kita miliki. Biaya, penggunaan media pada dasarnya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Media yang mahal belum tentu lebih efektif untuk mencapai tujuan belajar dibandingkan media sederhana dan murah. Ketersediaan, media yang kita butuhkan itu ada disekitar kita seperti disekolah atau pasaran.

2. Penerapan Media Pembelajaran Visual

a. Pengertian Media Visual

Menurut (Khuzaimah, 2020) media visual adalah media gambar yang melibatkan indera pandang. Menurut (Nurotun Mumtahanah, 2014) media visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan, dan minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Menurut (Maya Jatmika Herka, 2005) media visual atau gambar dan foto adalah media grafis yang paling sering dipergunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

Menurut (Nurotun Mumtahanah, 2014) media visual adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

b. Fungsi Media Pembelajaran Visual

Menurut Levic dan Lentz (1982) dalam Jurnal (Mumtahanah Nurotun, 2014) fungsi media pembelajaran visual terdiri dari 4 fungsi yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Fungsi atensi, merupakan inti yaitu menarik dan mengarahkan perhatian murid untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pengajaran. Sering kali pada awal pelajaran murid tidak tertarik dengan materi pelajaran karena itu merupakan pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar yang diproyeksikan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang mereka terima.

Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan murid ketika belajar (membaca teks bergambar). Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap murid.

Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung didalam gambar.

Fungsi kompensatoris, media pelajaran visual terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu murid yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dengan mengingatnya kembali.

Menurut Ibrahim 1982:12 dalam jurnal (Nurmayani, 2019) fungsi dan peranan media pembelajaran visual adalah dapat menghindari kejadian verbalisme, membangkitkan minat atau motivasi, menarik perhatian, mengatasi keterbatasan ruang, ukuran dan waktu, mengaktifkan murid dalam belajar, dan mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran Visual

Menurut (Mumtahanah Nurotun, 2014), manfaat media pembelajaran visual dalam proses belajar murid adalah proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian murid, bahan pengajaran akan lebih mudah dipahami oleh murid, metode pembelajaran akan lebih bervariasi, murid akan melakukan aktivitas karena murid tidak hanya mendengarkan tetapi juga dapat mengamati mendemonstrasikan, memerankan dan lain sebagainya. Dari sini dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dapat

menarik perhatian murid sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Visual

Menurut (Mumtahanah Nurotun, 2014) media pembelajaran visual yang sering digunakan adalah media yang berupa gambar atau foto, *chart* atau bagan, grafik, peta dan *globe*.

Gambar atau foto adalah media yang umum dipakai karena media tersebut adalah media yang umum dan mudah dimengerti. Gambar yang dimaksud termasuk foto, gambar, sketsa, dan lainnya yang bertujuan untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada murid. Gambar atau foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistik.

Chart atau bagan adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lambang yang ditinjau dari sudut waktu dan ruang. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Fungsinya yang pokok adalah untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang mudah bila hanya disampaikan secara tertulis atau secara visual.

Grafik merupakan gambar sederhana yang disusun menurut prinsip tematik, dengan menggunakan data berupa angka-angka. Grafik mengandung ide-ide, objek, dan hal-hal yang dinyatakan dengan simbol

dan disertai dengan keterangan secara singkat. Fungsi grafik adalah untuk menggambarkan data kualitatif secara teliti, menerangkan perkembangan atau perbandingan suatu objek atau peristiwa yang saling berhubungan secara jelas dan singkat.

Peta dan *globe* berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Secara khusus peta dan *globe* tersebut memberikan informasi tentang keadaan permukaan bumi, tempat-tempat serta arah dan jarak, data-data budaya kemasyarakatan dan data-data ekonomi.

e. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Pembelajaran Visual

Menurut (Mumtahanah Nurotun, 2014) prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah murid belajar dalam upaya memahami materi pelajaran.

f. Kriteria Pemilihan Media Visual

Menurut (Mumtahanah Nurotun, 2014) hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media diantaranya kesesuaian media tersebut dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, kesesuaiannya dengan tingkat kemampuan murid, tersedianya sumber belajar sebagai sarana pendukung keberhasilan belajar mengajar, tersedianya dana yang memadai dan kesesuaiannya dengan teknik yang dipakai.

g. Kelebihan dan Kekurangan Media Visual

Menurut (Maya Jatmika Herka, 2005) kelebihan media visual adalah bersifat konkret, mengatasi ruang dan waktu, meminimalisasi keterbatasan pengamatan mata, dapat memperjelas suatu masalah, memiliki biaya yang murah dan pembuatannya sangat mudah. Kekurangan yaitu hanya menekankan persepsi visual, kurang efektif jika benda/objek yang ditampilkan bersifat kompleks, serta ukurannya yang sangat terbatas untuk kelompok yang besar.

3. *Information Communication and Technology* (ICT)

a. Pengertian *Information Communication and Technology* (ICT)

Menurut (H. Muhammad Yusuf Rahim, 2011) *Information Communication and Technology* (ICT) atau Bahasa Indonesianya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi mencakup segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dengan jumlah murid 20 orang, 4 murid laki-laki dan 16 murid perempuan. Subjek yang diteliti adalah murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

C. Faktor Yang Diteliti

Pada proses pembelajaran, faktor yang diteliti adalah penerapan media visual berbasis ICT untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini difokuskan pada murid kelas V.

D. Prosedur Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan mempunyai empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.



Gambar 3.1 Skema Penelitian PTK

1. Tahap Penelitian siklus I

a. Tahap perncanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi untuk setiap pertemuan.
- 3) Membuat lembar observasi, soal latihan dan soal akhir pada siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyajikan materi yang telah disiapkan sebelumnya.
- 2) Mengerjakan soal-soal latihan.
- 3) Penilaian hasil tes siklus I.

c. Tahap Observasi

Tahap ini berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan yang terdiri dari observasi murid, mencatat semua hal yang terjadi selama proses pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Menentukan keberhasilan dan kekurangan dari siklus I yang akan dijadikan dasar untuk pelaksanaan siklus berikutnya.

2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Siklus kedua adalah siklus perbaikan dari siklus sebelumnya.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi untuk beberapa pertemuan berikutnya.
- 3) Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

4) Membuat lembar observasi, soal latihan dan soal akir pada siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Menyajikan materi yang telah disiapkan sebelumnya.
- 2) Mengerjakan soal-soal latihan.
- 3) Penilaian hasil tes siklus II.

c. Tahap Observasi

Tahap ini berlangsung dengan menganalisis data yang telah terkumpul pada setiap pertemuan.

d. Tahap Refleksi

Menganalisis hasil observasi untuk menentukan hasil dari penelitian ini apakah berhasil atau tidak penelitian pada siklus ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari tiga diantaranya :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik. Menurut (Sukmadinata, 2010 : 20) dalam jurnal (Ichsan Anshory, 2018) mengatakan observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan yang diberikan kepada murid dengan tujuan mendapatkan hasil belajar yang telah dicapai oleh murid setelah proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, tes diberikan dan dilaksanakan pada tiap akhir siklus yaitu pada akhir siklus I dan Siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah catatan peristiwa yang telah terjadi, baik berupa foto atau gambar serta catatan-catatan yang telah terjadi selama proses pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data aspek pengetahuan dilihat dari pengetahuan murid. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kategori Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Nilai	Kategori
1	0-69	Rendah
2	70-79	Sedang
3	80-100	Tinggi

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari hasil belajar murid dan keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran di setiap siklus. Hasil belajar dilihat dari aspek pengetahuan. Aspek ini dikatakan berhasil apabila 80% murid sudah memenuhi KKM. Indikator keberhasilan pada keaktifan murid dapat dilihat dari persentase indikator mencapai rata-rata 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Siklus I

Data yang diperoleh dari siklus I adalah:

Tabel 4.1 Data Hasil Evaluasi Siklus I.

NO	Nama Murid	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
1	Amanda Rahmadani	60	Tidak Tuntas
2	Angrena Rahmadani	75	Tuntas
3	Arman	70	Tuntas
4	Fajri	65	Tidak Tuntas
5	Kurnia	75	Tuntas
6	Marwana Putri Emran	60	Tidak Tuntas
7	Meisya Indriani Putri	65	Tidak Tuntas
8	Muh Rehan	60	Tidak Tuntas
9	Muhammad Arman	70	Tuntas
10	Nur Rahmadani S	75	Tuntas
11	Nur Rahmadani A	75	Tuntas
12	Nur Vinasari	70	Tuntas
13	Nur Aeni Putri	70	Tuntas

NO	Nama Murid	Siklus I	
		Nilai	Keterangan
14	Nur Hikma	60	Tidak Tuntas
15	Sri Winda	70	Tuntas
16	Nur Syafitri	55	Tidak Tuntas
17	Siti Nur Rahmi	80	Tuntas
18	Suci Rahmadani	75	Tuntas
19	Nurjannah	75	Tuntas
20	Marisa Hanun Anisa	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.385	
Nilai Rata-Rata		69,2	

Berdasarkan tabel 4.1, nilai yang diperoleh murid kelas V pada siklus I adalah nilai 55 diperoleh 1 orang murid, nilai 60 diperoleh 4 orang murid, nilai 65 diperoleh 2 orang murid, nilai 70 diperoleh 5 orang murid, nilai 75 diperoleh 6 orang murid, dan nilai 80 diperoleh 2 orang murid. Jumlah total nilai dari semua murid adalah 1.385 dengan nilai rata-rata 69,2. Jadi, murid yang tidak mencapai nilai KKM (tidak tuntas) pada siklus I adalah 7 orang murid dan 13 orang murid yang mencapai nilai KKM (tuntas).

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Tematik Murid Kelas V SD Inpres Bilonga
Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase %
1	0-69	Rendah	7	35
2	70-79	Sedang	5	25
3	80-100	Tinggi	8	40
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bilonga terhadap pembelajaran tematik pada siklus I adalah kategori rendah dengan nilai 0-69 diperoleh 7 orang murid, kategori sedang dengan nilai 70-79 diperoleh 5 orang murid, dan kategori tinggi dengan nilai 80-100 diperoleh 8 orang murid.

Rentang nilai pada siklus ini, antara nilai 0-69 dan 70-79 adalah 10 dan rentang nilai antara 70-79 dan 80-100 adalah 11. Apabila hasil belajar murid dipresentasikan dalam ketuntasan hasil belajar murid maka diperoleh :

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bilonga
Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.**

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-69	Tidak Tuntas	7	35
70-100	Tuntas	13	65
Jumlah		20	100

Berdasarkan data dari tabel 4.3, murid tidak tuntas terdiri dari 7 orang murid dan 13 orang murid yang tuntas dalam pembelajaran tematik murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

2. Siklus II

Data yang diperoleh dari siklus II adalah:

Tabel 4.4 Data Hasil Evaluasi Siklus II.

NO	Nama Murid	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
1	Amanda Rahmadani	65	Tidak Tuntas
2	Angrena Rahmadani	80	Tuntas
3	Arman	80	Tuntas
4	Fajri	75	Tuntas
5	Kurnia	85	Tuntas
6	Marwana Putri Emran	65	Tidak Tuntas
7	Meisya Indriani Putri	75	Tuntas
8	Muh Rehan	75	Tuntas
9	Muhammad Arman	80	Tuntas
10	Nur Rahmadani S	85	Tuntas
11	Nur Rahmadani A	85	Tuntas
12	Nur Vinasari	80	Tuntas
13	Nur Aeni Putri	80	Tuntas
14	Nur Hikma	75	Tuntas
15	Sri Winda	75	Tuntas
16	Nur Syafitri	65	Tidak Tuntas
17	Siti Nur Rahmi	90	Tuntas

NO	Nama Murid	Siklus II	
		Nilai	Keterangan
18	Suci Rahmadani	80	Tuntas
19	Nurjannah	80	Tuntas
20	Marisa Hanun Anisa	90	Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.565	
Nilai Rata-Rata		78,2	

Berdasarkan tabel 4.4, nilai yang diperoleh pada siklus ini adalah, nilai 65 diperoleh 3 orang murid, nilai 75 diperoleh 5 orang murid, nilai 80 diperoleh 7 orang murid, nilai 85 diperoleh 3 orang murid, dan nilai 90 diperoleh 2 orang murid. Jumlah total nilai pada siklus ini adalah 1.565 dengan nilai rata-rata 78,2. Jadi, jumlah murid yang tidak mencapai nilai KKM (tidak tuntas) adalah 3 orang murid dan 17 orang murid yang mencapai nilai KKM (tuntas). Rentang atau selisih antara siklus I dan II, dari jumlah terdapat selisih 180 dan nilai rata-rata terdapat selisih 9.

**Tabel 4.5 Hasil Belajar Tematik Murid Kelas V SD Inpres Bilonga
Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	0-69	Rendah	3	15
2	70-79	Sedang	4	20
3	80-100	Tinggi	13	65
Jumlah			20	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid kelas V SD Inpres Bilonga terhadap pembelajaran tematik pada siklus II adalah kategori rendah dengan nilai 0-69 mengalami kenaikan sampai 20% dapat dilihat pada siklus I terdapat 7 orang murid dan siklus II terdapat 3 orang murid, kategori sedang dengan nilai 70-79 mengalami kenaikan sampai 5 % dimana pada siklus I terdapat 5 orang murid dan pada siklus II diperoleh 4 orang murid yang memiliki nilai kategori sedang, dan kategori tinggi dengan nilai 80-100 mengalami kenaikan sampai 25% dimana pada siklus I terdapat 8 orang murid dan pada siklus II diperoleh 13 orang murid yang mendapat nilai kategori tinggi.

Rentang nilai pada siklus ini, antara nilai 0-69 dan 70-79 adalah 10 dan rentang nilai antara 70-79 dan 80-100 adalah 11. Apabila hasil belajar murid dipresentasikan dalam ketuntasan hasil belajar murid maka diperoleh :

Apabila hasil belajar murid dipresentasikan dalam ketuntasan hasil belajar murid maka diperoleh:

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Murid Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-69	Tidak Tuntas	3	15
70-100	Tuntas	17	85
Jumlah		20	100

Berdasarkan data dari tabel 4.6, murid tidak tuntas terdiri dari 3 orang murid dan 17 orang murid yang tidak tuntas dalam pembelajaran tematik murid kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18,20,22, dan 23 oktober 2021 dengan empat kali pertemuan dimana tiga kali pertemuan pemberian materi dan satu kali pemberian evaluasi. Pada siklus ini, pembelajaran yang diajarkan adalah tema 5 (ekosistem) subtema 2 (hubungan antarmakhluk hidup) pembelajaran 1, 3, dan 5 dengan materi yang berbeda-beda.

Pada pembelajaran tematik siklus I, media yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku tematik murid kelas V sehingga hasil belajar yang diharapkan tidak mencapai KKM di mana hasil pembelajaran tematik pada siklus I adalah nilai 0-69 kategori rendah diperoleh 7 orang murid dengan presentase 35%, nilai 70-79 kategori sedang diperoleh 5 orang murid dengan presentase 25%, nilai 80-100 kategori tinggi diperoleh 8 orang murid dengan presentase 40%. Apabila dipresentasikan dalam ketuntasan hasil belajar murid maka diperoleh 7 orang murid yang tidak tuntas dan 13 orang murid yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siklus I.

Dari hasil pemberian evaluasi pada pertemuan ke empat, terdapat beberapa kekurangan diantaranya kurangnya perhatian murid pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Untuk bisa membuat murid tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka guru menggunakan media berupa media pembelajaran visual berbasis ICT yang dibuat secara menarik sehingga murid dapat memfokuskan perhatiannya pada pembelajaran yang diajarkan.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 25, 27, 29, dan 30 oktober 2021 dengan empat kali pertemuan, dimana tiga kali pertemuan pemberian materi dan satu kali pemberian evaluasi. Pada siklus ini, pembelajaran yang diajarkan adalah tema 5 (ekosistem) subtema 3 (keseimbangan ekosistem) pembelajaran 1, 3, dan 5 dengan materi yang berbeda-beda.

Pada pembelajaran tematik siklus II, media yang digunakan adalah media yang berupa media pembelajaran visual berbasis ICT sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia murid kelas V mengalami kenaikan dari siklus I. Hasil pembelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh pada siklus II adalah nilai 0-69 kategori rendah diperoleh 3 orang murid dengan presentase 15%, nilai 70-79 kategori sedang diperoleh 4 murid, dan nilai 80-100 kategori tinggi diperoleh 13 orang murid dengan presentase 65%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan media visual berbasis ICT terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V, mendapat peningkatan atau perkembangan baik bagi murid. Dapat dilihat dari siklus I yang dimana murid pada saat itu masih cuek tentang pembelajaran karena mungkin bosan dengan media yang itu-itu saja sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan atau hasilnya masih dibawah KKM (40%) murid yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I. Tetapi pada saat siklus II diberlakukan, murid mulai bersemangat kembali dalam proses pembelajaran baik dalam pemberian materi maupun pada saat pemberian tugas sehingga hasil pembelajaran Bahasa Indonesianya sudah mencapai KKM (80%) murid yang tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II. Kenaikan yang terjadi terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia murid kelas V adalah 45%. Jadi pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media visual berbasis ICT terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sangat baik digunakan dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi semua guru, disarankan untuk sesekali menggunakan media pembelajaran visual berbasis ICT dalam proses pembelajaran.

2. Bagi guru kelas V, agar lebih membiasakan mengajar menggunakan media pembelajaran visual berbasis ICT pada setiap pembelajaran.
3. Bagi murid kelas V, disarankan agar tetap meningkatkan minat belajar untuk setiap pembelajaran baik menggunakan media pembelajaran visual berbasis ICT maupun tidak menggunakan media pembelajaran visual berbasis ICT.
4. Bagi peneliti, sebaiknya selalu berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi anak didik sehingga menjadikan mutu peserta didik dan pembelajaran lebih efektif dan bermanfaat bagi generasi selanjutnya.



DAFTARPUSTAKA

- Anshory Ichsan, Yunus Saputra Setiya & Jantung Amelia Delora. 2018. *Pembelajaran Tematik Integratif pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak*. Malang : FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dewi, Suci Zakiah. & Hilman, Irfan. 2018. *Penggunaan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar*. Garut: Universitas Garut.
- Endang, Widi Winarni., Endina, Putri Purwandari., & Ferzha, Putra Utama. 2019. *Implementasi Program Literasi Sains Berbasis ICT di SD Negeri 07 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Falahuddin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Jakarta: Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan (BDK).
- Hakim, Lukmanul. 2017. *Analisis Perbedaan antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Kadarisma, Gida. & F. Yusep Ahmadi. 2019. *Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kepada Guru Sekolah Dasar*. Cimahi: Prodi Pendidikan Matematika, IKIP Siliwangi.
- Khair, Ummul. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*. Icuru: nstitut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Khuzaimah., Hadiyanto., & Risda, Amini. 2020. *Penerapan Media Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran di Kelas III SD*. Padang : FIP Universitas Negeri Padang.
- Mifta, M. 2013. *Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Murid*. Sidoarjo : Peneliti dibidang pendidikan pada BPMP Kemdikbud.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PTGrasindo.
- Rahardjo, M. 2011. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Malang : UIN Maliki Malang.
- Rahim, H Muhammad Yusuf. 2011. *Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi pada UIN Alauddin Makassar*. Makassar : UIN Alauddin Makassar.

Rahmawati, Aisyah Nur. 2018. *Pemahaman Kurikulum 2013 dan Penilaiannya diwilayah Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Rambe, Riris Nur Kholidah. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Sulistiana, Febi Dwi. 2018. *Pemanfaatan ICT pada Kegiatan Pembelajaran disekolah Dasar Kota Tangerang*. Jakarta; Universitas Esa Unggul.

Suryani, Nunuk. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Suryani, Nunuk. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis IT*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Syarifuddin, Amiruddin., & Sodri. 2020. *Pembelajaran PAI Berbasis ICT di SD Swasta Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyah Medan*. Medan: UIN Sumatera Utara.

Tafonao, Talizaro. 2018. *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahamurid*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Kristen.





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES BILONGA
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menentukan pokok pikiran dari sebuah bacaan.

4.7.1 Membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan tentang rantai makanan.

Tujuan

1. Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.
2. Dengan menyimak keterangan tentang rantai makanan, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.

Materi

Bacaan tentang rantai makanan.

Sumber dan Alat Belajar

Buku siswa kelas V tema 5 (Ekosistem)

Strategi dan Metode

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid.• Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang murid (ketua kelas).• Guru menyampaikan materi serta tujuan yang akan dicapai.	15 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi pelajaran yang ada pada buku tematik murid. • Siswa mencermati bacaan tentang rantai makanan. • Guru mengingatkan kembali tentang ekosistem dan menjelaskan tentang rantai makanan yang terdapat dalam bacaan. • Guru menanyakan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> – “Menurut pendapatmu, apakah yang dimaksud dengan rantai makanan?” – “Apa yang memengaruhi kondisi sebuah rantai makanan?” – “Apa perbedaan antara jaring-jaring makanan dengan rantai makanan?” • Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan diajarkan. • Setelah pertanyaan, murid diminta untuk membaca teks rantai makanan yang ada pada buku tematik murid. • Setelah selesai membaca, murid dapat menentukan pokok pikiran dari setiap paragraf dan mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat utama. • Hasil kerja murid, dikumpul dan diperiksa oleh guru 	45 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan dirumah. • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	
--	--	--

Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Alat Tes : Butir-butir soal.

Bontonompo, 18 Oktober 2021



Guru Kelas V, _____
 Sitti Salmah Malayu Uryad, S.Pd.
 NIP. 196709082014072007

Mahasiswa, _____
 Rosdianti
 NIM. 105401123017

Mengetahui
 Kepala Sekolah,
 Hj Mirasa, S.Pd
 NIP. 196304111983032015

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD INPRES BILONGA
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

3.7.1 Mencari fakta dan informasi dari teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian masyarakat.

4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang aktivitas perekonomian yang dilakukan masyarakat setempat berkaitan dengan daerah tempat tinggalnya.

Tujuan

1. Dengan mencermati artikel singkat tentang Subak di Bali, siswa mampu menemukan dan menghubungkan konsep-konsep dalam bacaan dengan benar dalam sebuah ringkasan secara tepat.
2. Dengan menggunakan artikel tentang Subak di Bali, siswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.

Materi

Artikel singkat tentang Subak di Bali

Sumber dan Alat Belajar

Buku siswa kelas V tema 5 (Ekosistem)

Strategi dan Metode

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid.• Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin	15 Menit

	<p>oleh salah seorang murid (ketua kelas).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi serta tujuan yang akan dicapai. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengambil contoh subak sebagai salah satu kegiatan ekonomi masyarakat. Guru dapat mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang subak dan pertanyaan siswa tentang subak. • Siswa kemudian mencermati dengan saksama teks bacaan tentang sistem subak di Bali. • Siswa menemukan hal-hal penting dalam bacaan tersebut. • Siswa menganalisis konsep dalam bacaan dengan menuliskan pokok pikiran utama dari setiap paragraf pada bacaan. Siswa menuliskan juga informasi penting yang mendukung pikiran utama dalam sebuah tabel. • Siswa membuat sebuah ringkasan untuk menghubungkan konsep-konsep dalam bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri. • Siswa membacakan hasil ringkasan kepada teman sebangku dan saling memberikan tanggapan. • Siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. • Guru memfasilitasi diskusi sehubungan dengan bacaan, lalu mengarahkannya untuk melakukan kegiatan berikutnya. • Siswa dalam kelompok mencari informasi tentang kegiatan masyarakat agraris. Lalu, siswa 	45 Menit

	<p>secara individu membuat sebuah tulisan nonfiksi paling sedikit tiga paragraf, berdasarkan informasi yang telah diperoleh bersama dengan teman sebangku.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat membacakan tulisan nonfiksinya secara bergantian. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan dalam mengolah informasi yang dimiliki tentang ciri-ciri kenampakan alam. - Sikap kemandirian siswa dalam membuat tabel pikiran utama dan membuat ringkasan. - Pengetahuan dan keterampilan untuk menjelaskan hubungan kegiatan ekonomi masyarakat dengan ketampakan alam yang ada. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. • Penugasan di rumah. • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	<p>15 Menit</p>

Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Alat Tes : Butir-butir soal.

Bontonompo, 20 Oktober 2021



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD INPRES BILONGA
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

3.7.1 Menjelaskan fakta dan informasi tentang hubungan khas makhluk hidup.

4.7.1 Membuat teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas makhluk hidup.

Tujuan

Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas antarmakhluk hidup secara baik dan benar.

Materi

Gambar tentang berbagai jenis ekosistem.

Sumber dan Alat Belajar

Buku siswa kelas V tema 5 (Ekosistem)

Strategi dan Metode

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid.• Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang murid (ketua kelas).• Guru menyampaikan materi serta tujuan yang	15 Menit

	akan dicapai.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga. Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme dalam hal ini terdapat hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain. • Murid menggunakan informasi yang telah mereka peroleh dari kegiatan pembuatan pamflet untuk membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu simbiosis. • Murid diberi kebebasan memilih simbiosis apakah itu parasitisme, komensalisme, atau mutualisme untuk topik nonfiksi. 	45 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • murid diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. • Penugasan di rumah. • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit

Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Alat Tes : Butir-butir soal.

Bontonompo, 22 Oktober 2021



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES BILONGA
Kelas / Semester : 5 / I
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi.
- 4.7.1 Menyebutkan kosakata baru dan Informasi.

Tujuan

Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan dan mencari arti dari kosakata baru, menentukan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi dan menyajikannya dalam bentuk sebuah peta pikiran secara baik dan benar.

Materi

Teks bacaan Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan.

Sumber dan Alat Belajar

Buku siswa kelas V tema 5 (Ekosistem)

Media visual (Power Point)

LCD Proyektor

Strategi dan Metode

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid.• Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang murid (ketua kelas).• Guru menyampaikan materi serta tujuan yang akan dicapai.	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai yang ada pada buku tematik.	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Secara acak, siswa ditunjuk untuk membaca dan mencermati teks bacaan yang disajikan dalam bentuk power point pada LCD Proyektor. • Setelah murid membaca teks “Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan” guru meminta kembali murid untuk memperhatikan teks yang ada pada power point • Murid mencermati teks bacaan kembali, kemudian murid: <ul style="list-style-type: none"> – Menemukan dan mencari arti dari kosakata baru. – Menemukan informasi-informasi penting dalam setiap paragraf. • Murid menentukan pokok pikiran dari teks bacaan dalam bentuk sebuah peta pikiran dan mempresentasikan peta pikiran mereka di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • murid diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. • Penugasan di rumah. • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit

Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Alat Tes : Butir-butir soal.

Bontonompo, 25 Oktober 2021



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES BILONGA
Kelas / Semester : 5 / I
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menentukan pikiran utama pada Teks bacaan nonfiksi.
- 3.7.2 Membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks nonfiksi.

4.7.1 Membuat kesimpulan isi teks nonfiksi menjadi beberapa paragraf dengan menggunakan kosakata baru.

Tujuan

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pikiran utama dari setiap paragraf berikut kosakata barunya secara baik dan benar.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menyimpulkan hasil diskusi ke dalam bentuk peta pikiran secara tepat.

Materi

Artikel Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya
Manfaat dan Gambar kegiatan gotong royong.

Sumber dan Alat Belajar

Buku siswa kelas V tema 5 (Ekosistem)
Media visual (Power Point)
LCD Proyektor

Strategi dan Metode

Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid.	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang murid (ketua kelas). • Guru menyampaikan materi serta tujuan yang akan dicapai. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara acak dipilih untuk membaca teks bacaan, satu anak membaca satu paragraf. • Guru menstimulasi siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan per paragraf yang dibaca siswa. • Siswa diminta untuk menentukan pokok pikiran dan mencari informasi-informasi penting dalam setiap paragraf. • Siswa diminta untuk menuliskan pokok pikiran dalam tabel yang telah disediakan. • Siswa diminta untuk menuliskan kesimpulan dari teks bacaan yang mereka baca bersama. • Tuliskan sebanyak satu paragraf dan menggunakan kosakata baru. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sikap mandiri dan tanggung jawab dalam menyelesaikan penugasan. • Pengetahuan siswa untuk mendeskripsikan potensi, keadaan geografis Indonesia dan mengaitkan pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, dan transportasi masyarakatnya • Siswa mampu menjawab semua pertanyaan mengenai isi dari teks bacaan yang sudah mereka baca. • Siswa diminta untuk mengumpulkan informasi 	45 Menit

	<p>dari beberapa sumber.</p> <p>➤ Guru berkeliling untuk memastikan setiap siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sikap cermat dan teliti dalam mengamati dan mengidentifikasi kegiatan gotong royong yang merupakan ciri khas kebudayaan rakyat Indonesia. - Pengetahuan tentang hubungan antarkomponen ekosistem pada teks nonfiksi yang disajikan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • murid diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. • Penugasan dirumah. • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit

Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Alat Tes : Butir-butir soal.

Bontonompo, 27 Oktober 2021



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES BILONGA
Kelas / Semester : 5 / 1
Tema : Ekosistem (Tema 5)
Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
Pembelajaran ke : 5
Alokasi waktu : 1 Hari

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar

- 3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
- 4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan pokok pikiran, pertanyaan-pertanyaan, dan informasi mengenai teks nonfiksi.

4.7.1 Membuat pokok pikiran, pertanyaan-pertanyaan, dan informasi yang berkaitan teks nonfiksi menggunakan bahasa sendiri.

Tujuan

Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting ke dalam bentuk peta pikiran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai teks bacaan berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat secara tepat.

Materi

Kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem.

Sumber dan Alat Belajar

- Buku siswa kelas V tema 5 (Ekosistem)
- Media visual (Power Point)
- LCD Proyektor

Strategi dan Metode

- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran murid. • Kelas dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh salah seorang murid (ketua kelas). • Guru menyampaikan materi serta tujuan yang 	15 Menit

	akan dicapai.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk membaca teks bacaan dalam hati. Guru memberikan batas waktu membaca sehingga semua siswa dapat menyelesaikan bacaannya dalam waktu yang bersamaan. • Siswa distimulasi dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan: <ul style="list-style-type: none"> – Apa yang dimaksud dengan keseimbangan lingkungan? – Kegiatan manusia apa saja yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem? – Mengapa beberapa jenis hewan harus dilindungi? – Sebagai seorang siswa, apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem? • Siswa memberi tanda untuk beberapa kata sulit yang mereka temui dan menentukan pokok pikiran pada setiap paragraf bacaan. • Siswa menuangkannya ke dalam sebuah peta pikiran. • Siswa membuat kesimpulan dari bacaan untuk menghubungkan konsep-konsep di dalam bacaan menjadi pemahaman mereka sendiri. • Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan di tempat yang telah disediakan. <p>Hasil yang diharapkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sikap mandiri dan rasa ingin tahu siswa. 	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan siswa tentang pemahaman ekosistem makanan di lingkungan sekitar. - Keterampilan siswa dalam menjelaskan tentang jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar sekolah. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mampu mengemukakan hasil belajar hari ini • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • murid diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.. • Penugasan dirumah. • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	15 Menit



Evaluasi

1. Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKM dan penilaian hasil menggunakan tes formatif.
2. Jenis Tes : Tertulis
3. Alat Tes : Butir-butir soal.

Bontonompo, 29 Oktober 2021



Soal Siklus I

- 1 Teks yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar dan terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari disebut teks
 - a. Fiksi
 - b. Nonfiksi
 - c. Naratif
 - d. Deskriptif
- 2 Pokok pikiran dalam sebuah paragraf dapat dipahami dengan mudah melalui
 - a. Kalimat pertama
 - b. Seluruh paragraf
 - c. Kalimat terakhir
 - d. Kalimat utama
- 3 Penjabaran dari ide pokok paragraf dilakukan oleh
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Kalimat penghubung
 - c. Kalimat tanya
 - d. Kalimat perintah

Perhatikan paragraf berikut untuk soal nomor 4 dan 5!

Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng

Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi jugamengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

- 4 Ide pokok dalam paragraf di atas terletak pada
 - a. Awal paragraf
 - b. Tengah paragraf
 - c. Akhir paragraf
 - d. Seluruh paragraf
- 5 Kalimat utama dalam paragraf di atas adalah
 - a. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan.
 - b. Kegiatan Jumat Bersih minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah
 - c. Gerakan mengharumkan sekolah.
 - d. Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih.
- 6 Jika kamu diminta mengamati cara pengolahan susu sapi, lokasi pengamatan yang tepat adalah
 - a. Pabrik pengolahan susu sapi
 - b. Pemilik sapi perah
 - c. Penjual susu segar
 - d. Tempat pemerahan susu sapi

- 7 Bahasa yang digunakan dalam penulisan laporan pengamatan adalah
- Gaul
 - Baku
 - Sehari-hari
 - Tidak baku

Perhatikan paragraf berikut!

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk, yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan yang terakhir tahun 2010. Selain Sensus Penduduk juga dilakukan Survei Penduduk Antar sensus yang dilaksanakan antara dua periode sensus.

- 8 Pokok pikiran paragraf di atas adalah
- Sensus penduduk terakhir dilakukan pada tahun 2010
 - Sensus penduduk dibantu dengan pelaksanaan survei penduduk antarsensus
 - Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk
 - Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali

- 9 Sebelum menulis karangan nonfiksi, sebaiknya didahului dengan membuat

- Panjang karangan
- Tujuan karangan
- Judul karangan
- Kerangka karangan

- 10 Hutan adalah salah satu kawasan yang tumbuh alami, berisi ribuan jenis pohon dan beragam binatang. Hutan biasanya berada di daerah pinggiran kota dan berhawa sejuk.

Ide pokok paragraf di atas adalah

- Hutan berhawa sejuk
- Hutan adalah kawasan yang tumbuh alami, berisi ribuan jenis pohon, dan beragam binatang.
- Hutan adalah kawasan yang alami.
- Hutan berisi ribuan jenis pohon dan beragam tumbuhan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!

- 1 Bagaimana ciri-ciri teks nonfiksi?

Jawab

.....
.....

2 Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memahami isi teks nonfiksi!

Jawab :

3 Apa fungsi dari peta pikiran?

Jawab :

4 Perhatikan paragraf berikut!

Pencemaran yang disebabkan ulah manusia membuat alam tidak mampu kembali ke kondisi semula, Alam menjadi kehilangan kemampuan untuk memurnikan pencemaran yang terjadi.

Apa pokok pikiran paragraf di atas?

Jawab :

5 Tuliskan cara membuat ringkasan yang baik!

Jawab :

6 Perhatikan paragraf berikut!

Kegiatan positif banyak jenisnya. Ada kegiatan yang memerlukan tenaga saja sampai memerlukan pemikiran. Contoh kegiatan yang memerlukan tenaga, misalnya berkebun. Contoh kegiatan yang memerlukan pemikiran, misalnya belajar.

Apa gagasan utama paragraf di atas?

Jawab :

7 Uraikan langkah-langkah membuat teks nonfiksi!

Jawab :

8 Apa yang kamu ketahui tentang ringkasan paragraf?

Jawab :

9 Perhatikan teks berikut !

Kebun Binatang Gembira Loka

Kebun Binatang Gembira Loka terletak di Yogyakarta. Perjalanan dari Solo menuju Kebun Binatang Gembira Loka dapat ditempuh selama dua jam. Kebun binatang ini adalah salah satu tempat wisata yang banyak digemari. Di kebun binatang, pengunjung dapat melihat beraneka ragam binatang. Baik binatang buas, binatang bertubuh besar maupun kecil. Semua binatang tersebut dirawat dengan baik. Diperhatikan kesehatan dan

makanannya. Binatang-binatang ditempatkan sesuai dengan lingkungan hidupnya. Binatang yang hidup di air seperti buaya dan kuda nil ditempatkan di kolam-kolam besar. Binatang buas dibuatkan kandang yang kuat. Burung dibuatkan tempat khusus, berupa sangkar-sangkar yang luas. Semua itu memudahkan pengunjung untuk melihat secara dekat perilaku binatang tanpa takut diterkam.

Buatlah ringkasan dari bacaan di atas !

Jawab :

10 Tuliskan sebuah teks singkat tentang pengalaman pribadimu!

Jawab :

Soal Siklus II

- 1 Sebuah teks memiliki judul "Pengaruh Penebangan Liar terhadap Kehidupan Hewan". Jika dicermati dengan saksama, teks tersebut termasuk kategori
 - a. Fabel
 - b. Novel
 - c. Anekdot
 - d. Teks nonfiksi
- 2 Kerusakan ekosistem laut disebabkan oleh penangkapan ikan dengan bahan peledak. Informasi di atas dapat diketahui dengan kata tanya....
 - a. Siapa
 - b. Kapan
 - c. Di mana
 - d. Mengapa
- 3 Ide pokok yang berada di kalimat awal sebuah paragraf merupakan ciri paragraf
 - a. Deduktif
 - b. Deskriptif
 - c. Induktif
 - d. Naratif
- 4 Kalimat topik dalam sebuah paragraf diperinci dengan
 - a. Kalimat penjelas
 - b. Gambar
 - c. Tabel pemerian
 - d. Catatan kaki
- 5 Perhatikan teks berikut ini!

Nelayan sudah mengetahui ikan mati sebenarnya sejak Kamis kemarin. Semula nelayan masih menganggap normal. Tapi hari ini jumlah ikan yang mati semakin banyak, sehingga membuat resah. Apa lagi warna kemerah-merahan bertambah luas hingga ke tengah laut. Kalau banyak

ikan kecil yang mati pasti tangkapan ikan akan berkurang keluh para nelayan.

Hal pokok yang terdapat pada paragraf tersebut adalah

- a. Semula nelayan masih menganggapnya wajar.
- b. Jumlah ikan yang mati makin banyak dan warna kemerah-merahan bertambah luas.
- c. Nelayan sudah mengetahui ikan mati sejak hari Kamis
- d. Banyaknya ikan kecil yang mati meresahkan nelayan.

6 Ide utama dari sebuah paragraf adalah

- a. Pikiran penjelas
- b. Pikiran pokok
- c. Tema
- d. Kalimat tanya

Perhatikan teks bacaan berikut ini!

Jalan Layang

Jalan di kota besar banyak jumlahnya. Selain banyak, jalan di kota-kotabesar lebar dan dilengkapi dengan trotoar. Jalan yang lebar itu ditujukan bagi kendaraan, sedangkan trotoar ditujukan bagi pejalan kaki. Jumlah kendaraan semakin hari semakin banyak membuat suasana di persimpangan jalan juga semakin padat. Di persimpangan itu, biasanya dipasang lampu lalu lintas. Karena semakin hari semakin padat, pada beberapa persimpangan yang paling ramai, dibuat jalan di-atas jalan, namanya jalan layang.

7 Pikiran pokok paragraf pertama adalah

- a. Jalan di kota besar lebar.
- b. Jalan di kota besar banyak jumlahnya.
- c. Jalan yang lebar untuk kendaraan.
- d. Trotoar untuk pejalan kaki.

8 Kalimat utama diuraikan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf yang disebut kalimat...

- a. Penjelas
- b. Utama
- c. Pokok
- d. Pendukung

9 Perhatikan percakapan berikut ini!

Andi : "Ton, bagaimana kamu dapat memelihara hewan piaraanmu dengan baik? Kamu tentu memberi makan dengan baik, kan?"

Anton : : "Tentu saja, Andi. Orang tuaku tidak akan memberikan izin memelihara hewan di rumah jika aku tidak dapat memeliharanya dengan baik."

Informasi yang diperoleh dari percakapan di atas adalah

- a. Anton dapat memelihara hewan dengan baik.
- b. Anton tidak memelihara hewan dengan baik
- c. Andi dapat memelihara hewan dengan baik.
- d. Andi senang bisa memelihara hewan dengan baik.

10 Bacalah teks berikut ini dengan saksama !

Ekosistem yang tidak seimbang akan berdampak langsung pada keberlangsungan hidup manusia kelak. Ekosistem yang paling banyak mengalami ketidakseimbangan akibat ulah manusia adalah ekosistem darat dan laut. Akibat dari ketidakseimbangan ekosistem ini, populasi makhluk hidup yang ada di dalamnya akan berkurang atau hilang. Agar bumi menjadi tempat yang aman untuk ditempati, keseimbangan ekosistem hutan dan laut perlu dijaga.

Kalimat topik paragraf di atas adalah

- a. Keseimbangan ekosistem hutan dan laut perlu dijaga.
- b. Ekosistem yang paling banyak mengalami ketidakseimbangan akibat ulah manusia adalah ekosistem darat dan laut.
- c. Ekosistem yang tidak seimbang akan berdampak langsung pada keberlangsungan hidup manusia kelak.
- d. Populasi makhluk hidup yang ada di dalamnya akan berkurang atau hilang.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan membaca intensif?

Jawab

2. Sebutkan beberapa jenis kata tanya beserta fungsinya!

Jawab

3. Bagaimana cara menemukan sebuah kalimat topik dalam bacaan?

Jawab

4. Apa yang dimaksud dengan membaca memindai ?

Jawab

5. Apa saja langkah penting dalam membaca sekilas?

Jawab

6. Apa yang dimaksud dengan teks nonfiksi?

Jawab

7. Setiap hari Jumat, sekolah kami mengadakan kegiatan Jumat Bersih. Untuk memperlancar kegiatan tersebut, para siswa diwajibkan membawa alat-alat kebersihan, seperti sapu dan kemoceng. Kegiatan Jumat Bersih

minggu ini tidak hanya sekadar membersihkan lingkungan sekolah, tetapi juga mengadakan gerakan mengharumkan sekolah.

Temukan kalimat utama dalam paragraf di atas!

Jawab :

.....

8 Sebutkan langkah-langkah dalam menyusun karangan nonfiksi!

Jawab :

.....

9 Apa yang dimaksud dengan laporan kunjungan?

Jawab :

.....

10 Sebutkan kata tanya yang digunakan dalam membuat suatu pertanyaan!

Berikan contohnya!

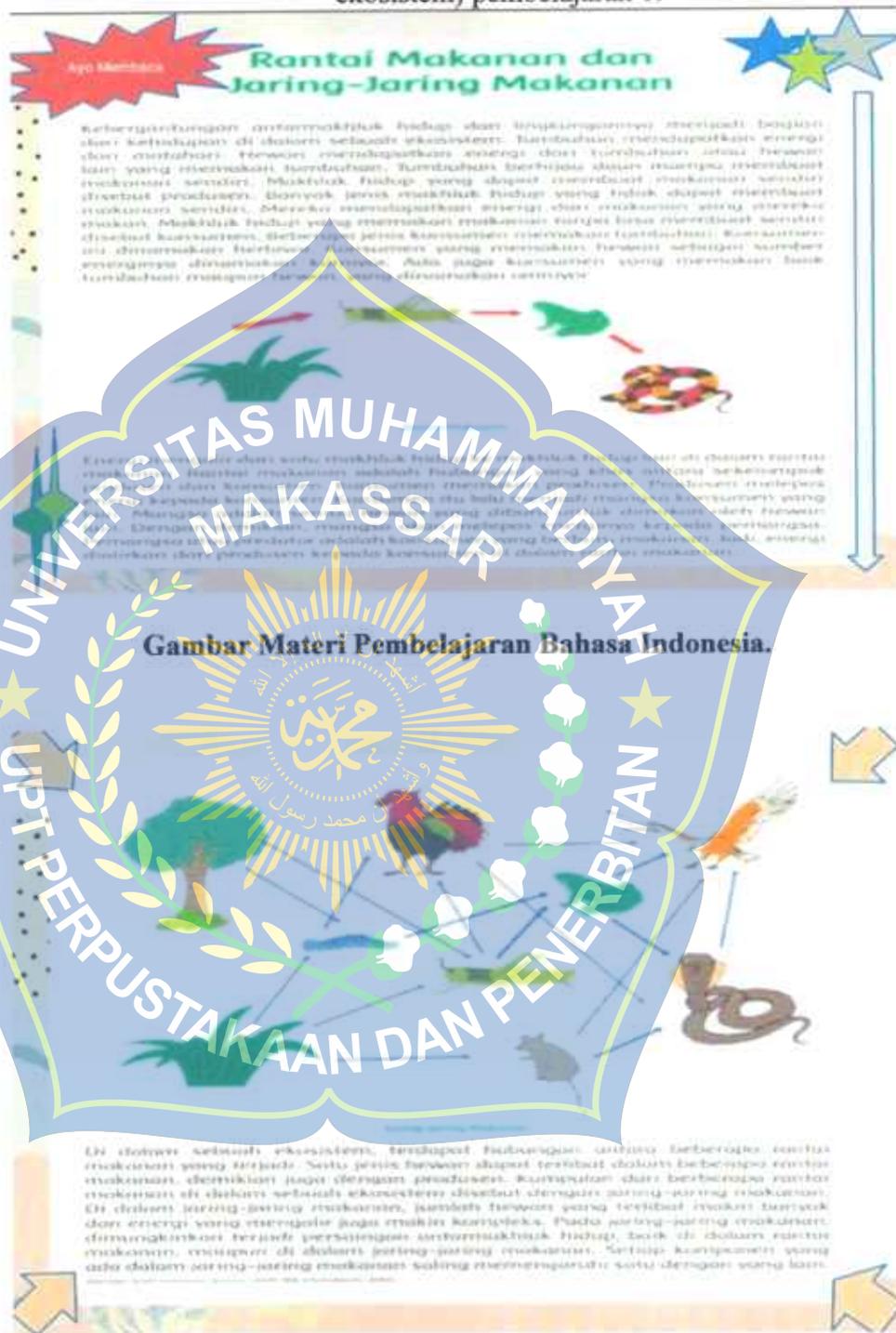
Jawab:

.....



Media yang digunakan dalam pembelajaran tematik siklus II yaitu:

1. Pertemuan ke-satu dengan tema 5 (ekosistem) subtema 3 (keseimbangan ekosistem) pembelajaran 1.



Gambar Lanjutan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Pertemuan ke-dua dengan tema 5 (ekosistem) subtema 3 (keseimbangan ekosistem) pembelajaran 3.

Pengaruh Letak Geografis Indonesia terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat

Secara geografis, Indonesia diapit dua samudra dan juga dua benua. Di sebelah barat laut, Indonesia berbatasan dengan Benua Asia. Di sebelah tenggara, Indonesia berbatasan dengan Benua Australia. Di sebelah barat daya, wilayah Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia dan di sebelah timur laut berbatasan dengan Samudra Pasifik. Datos-datos geografis ini memberi sejumlah pengaruh bagi Indonesia sebagai sebuah negara dengan kebudayaan yang beragam. Perhatikanlah gambar di bawah ini.

Letak yang sangat strategis ini memberikan pengaruh sosial budaya yang besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Bangsa Indonesia memiliki bangsa-bangsa lain yang berdomisili di sekitarnya. Bangsa Indonesia mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda. Bangsa-bangsa lain yang berdomisili di sekitarnya mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda. Bangsa-bangsa lain yang berdomisili di sekitarnya mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda.



Gambar Materi Untuk Bahasa Indonesia.

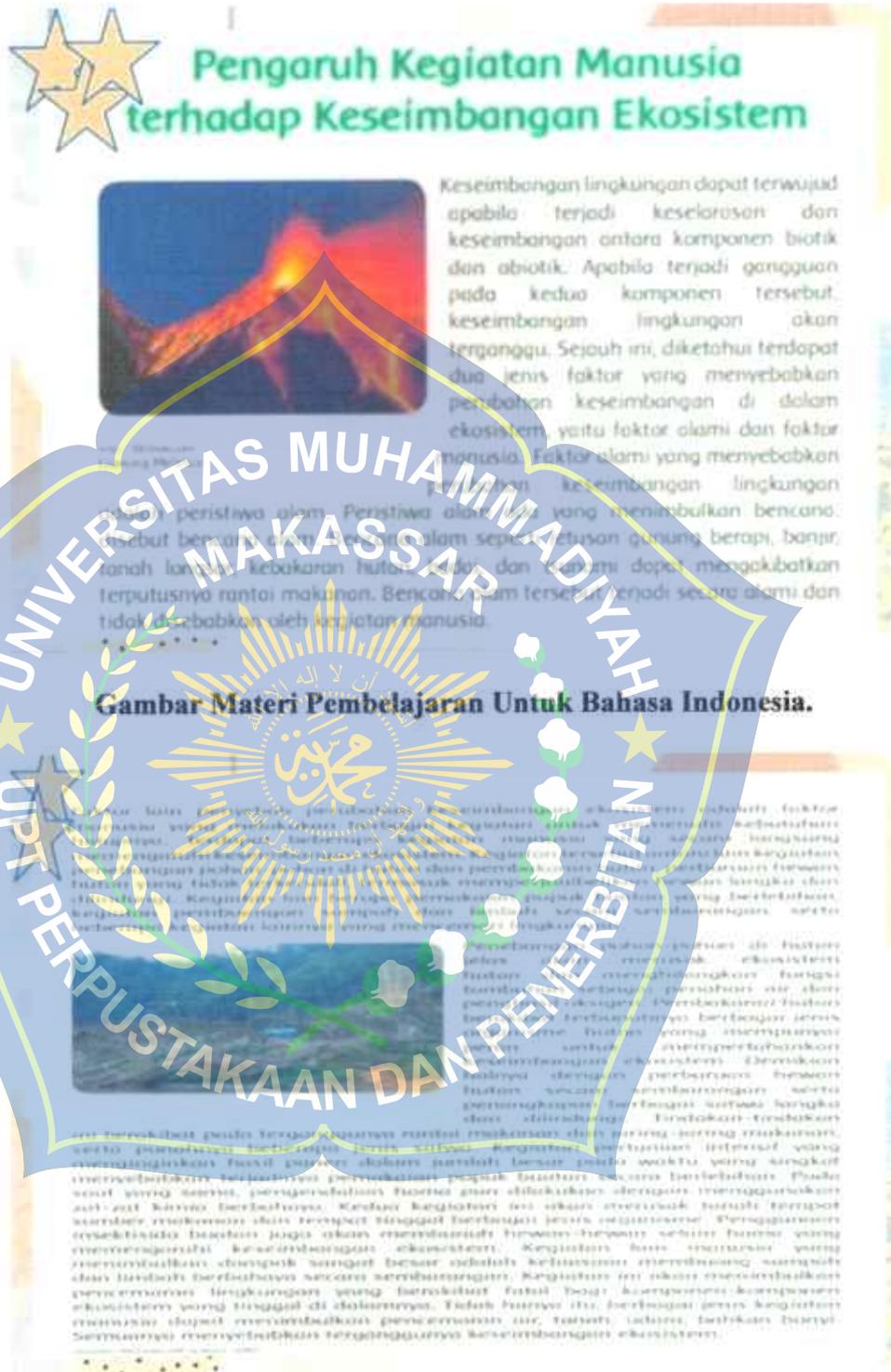
peduli terhadap kehidupan masyarakat negara sekitarnya. Bangsa Indonesia juga menyadari bahwa negara-negara yang berdomisili di sekitarnya akan menjadi kekuatan tersendiri yang dapat mendukung perkembangan dan pertumbuhan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara.

Wilayah Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang dipisahkan oleh selat dan laut merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Kondisi tersebut melahirkan keanekaragaman bahasa, suku, agama, dan kebudayaan daerah. Kebudayaan daerah merupakan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah tersebut. Kebudayaan daerah mempunyai ciri khas daerah tersebut. Kebudayaan daerah merupakan akar dari kebudayaan nasional. Keragaman tersebut menjadi kekhasan dan daya tarik tersendiri bagi pihak-pihak luar serta memperkaya kebudayaan nasional. Berbagai bentuk budaya seperti kesenian daerah, pakaian tradisional, rumah adat, dan makanan khas menjadi bukti adanya keragaman budaya Indonesia. Keanekaragaman ini menjadi keunikan yang mengundang bangsa lain untuk berkunjung dan mempelajari budaya Indonesia.

Sumber: https://www.kemendiknas.go.id

Gambar Lanjutan Materi Untuk Bahasa Indonesia.

3. Pertemuan ke-tiga dengan tema 5 (ekosistem) subtema 3 (kesimbangan ekosistem) pembelajaran 5.



DOKUMENTASI



Gambar : Pembelajaran Siklus I



Gambar : Pembelajaran Siklus II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa
 Judul Penelitian

Rordiana A. NIM 10540 11250 17
 Penerapan Model Pembelajaran Visual Berbasis ICT
 Mengacu Pada Kurikulum 2013 Kelas Rendah SD kelas
 Bilingual Kecamatan Bontomatene Kabupaten Gowa.

Tanggal Ujian Proposal
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian

22 SEP 2021

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	12 Oktober 2021	Pengamatan Surat	
2.	13 Oktober 2021	Observasi / pengamatan	
3.	15 Oktober 2021	Guru SD kelas rendah	
4.	16 Oktober 2021	Wawancara	
5.	21 Oktober 2021	kepada kepala sekolah	
6.	27 Oktober 2021	Wawancara	
7.	1 November 2021	kepada Guru kelas V	
8.		Observasi pembelajaran	
		Tidak hadir	
		Observasi pembelajaran	
		pengamatan sendiri	
		Wawancara	
		Survei	

Makassar,

Mengenalai,

Ketua Prodi PGSD,

Atiem Fitri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1118913

Kepala Sekolah

Hi. Minasa. 984.
 NIP. 1963042198309 2015



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PEMERINTAH PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Bontomatene No. 11
 Makassar 90011
 Telp. (0411) 4511111
 Fax. (0411) 4511112
 E-mail: info@umh.ac.id



Nomor 7185/FKIPYA 4-11/X/1443/2021
 Lampiran 1 (satu) Lembar
 Perihal Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LPSM Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menandatangani surat mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama	Rosdianb
Stambuk	8540123017
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat Tanggal Lahir	Kalaserena 22-10-1999
Alamat	Bontonompo

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Visual Berbasis ICT Mengacu Pada Kurikulum 2013 Siswa Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya disatukan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran

Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Rabiul Awwal 1443 H
 07 Oktober 2021 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM 860 934





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Abdulra'uf No. 259 Telp. 868972 Fax (0411) 863588 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh.ac.id



Nomor : 4751/05/C.4-VIII/X/40/2021
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 Rabiul awal 1443 H
07 October 2021 M

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Prov. Sul-Sel
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 7185/FKIP/A.4-II/X/1443/2021 tanggal 7 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ROSDIANTI
No. Stambul : 105401123017
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Media Pembelajaran Visual Berbasis ICT Mengacu Pada Kurikulum 2013 Siswa Kelas V SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 11 Oktober 2021 s/d 11 Desember 2021.

Selubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP,
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 22604/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LPTM UNISMUH Makassar Nomor : 4751/UN4.20.1/PT.01.04/2021 tanggal 07 Oktober 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : ROSDIANTI
Nomor Pokok : 105401123017
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa/ST
Alamat : Jl. Sir Makkasari No. 229, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor bupati dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul:

**"PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL BERBASIS ICT MENGACU PADA KURKULUM 2013
SISWA KELAS V SD INPRES BILONGA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Oktober and 30 Desember 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan Barcode.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Makassar
Pada tanggal : 26 Oktober 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu**

W. Denny Irawan Saardilmsi
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19620624 190303 1 003

Tembusan Yth:
1. Ketua LPTM UNISMUH Makassar di Makassar.
2. Pustiggal

SNMP PTSP 26.10.2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sunggaminasa 92111

Sunggaminasa, 1 November 2021

Nomor : 503/1070/DPM-PTSP/PENELITIAN/XI/2021
Lamp : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD INPRES BILONGA Kec.
Bontonompo

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 22604/S.01/PTSP/2021 tanggal 26 Oktober 2021 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : RUSMANTI
Tempat/Tanggal Lahir : Kalase/12/27 Oktober 1999
Nomor Pokok : 105401123017
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Bontonompo

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembara di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENERAPAN MEDIA PENBELAJARAN VISUAL BERBASIS ICTMENGACU PADA KURIKULUM 2013 SISWA KELAS V SD INPRESBILONGA KECAMATAN BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**"

Selama : 26 Oktober 2021 s/d 26 Desember 2021
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Menstansi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib menstahi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
s.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.HINDRA SETIAWAN ABRAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Np : 19721026 199303 1 003

Terdapat disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gowa;
3. Ketua LP3M UNISMU Makassar & Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Petinggi



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rosdianti
 NIM : 105401123017
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	8%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	3%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 30 Desember 2021
 Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB 1 Rosdianti 105401123017

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	keytrinsurya98.blogspot.com Internet Source	4%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unsri.ac.id Internet Source	2%
4	text-id.123book.com Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB 2 Rosdianti 105401123017

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	3%
2	zaedunnaimca25.blogspot.com Internet Source	2%
3	djokus25.wordpress.com Internet Source	2%
4	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BAB 3 Rosdianti 105401123017

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ Fajar Fahrur Rozi, Pratik Hari Yuwono, Agung Nugroho. "Penerapan Strategi Rotating Trio Exchange Untuk Meningkatkan Sikap Percaya Diri Peserta Didik Di Sekolah Dasar", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2019

Publication

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

turnitin



BAB 4 Rosdianti 105401123017

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unm.ac.id Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	Zul Ulya. "Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Prosedur Teks Kelas IX SMP". Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2017. Publication	2%

Exclude quotes

OR

Exclude bibliography

Exclude bibliography

BAB 5 Rosdianti 105401123017

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

0%

Exclude matches

Exclude bibliography

2%



RIWAYAT HIDUP



Rosdianti, lahir pada tanggal 22 Oktober 1999 di Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Anak kedua dari pasangan (Alm) Marzuki dan Sunniati. Penulis menempuh pendidikan di TK IKAMBE KALASE'RENA pada Tahun 2004-2005. Ditahun 2005-2011 penulis melanjutkan menempuh pendidikan di SD NEGERI KALASE'RENA. Kemudian di tahun 2011-2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP NEGERI 1 POLOMBANGKENG UTARA. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA NEGERI 1 BONTONOMPO pada tahun 2014-2017.

Pada tahun 2017 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Program Strata-1

